



RINGKASAN

MAULIYA KEZYA DIANDRA. Manajemen Pemeliharaan Sapi Dara dan Induk Kering di BBPTU-HPT Baturraden Jawa Tengah. (*Management of Dairy Heifers and Dry Period of Cow at BBPTU-HPT Baturraden Central Java*). Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Sapi perah adalah hewan ternak yang dipelihara untuk diambil susunya dalam jumlah yang banyak. Program pemeliharaan dara yang baik dan pemeliharaan fase induk kering yang bertujuan agar produksi susu pada masa laktasi berikutnya dapat berjalan optimal perlu dilakukan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2021-30 April 2021 di BBPTU-HPT Baturraden, Jawa Tengah. Tujuan dari kegiatan ini adalah menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan dalam memecahkan masalah di lapangan dan menambah pengalaman sebelum memasuki dunia pekerjaan khususnya pada bidang peternakan. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti langsung kegiatan di lapangan sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh pihak balai dan pengumpulan data primer dan sekunder sebagai bahan untuk laporan tugas akhir.

Sapi dara di BBPTU-HPT Baturraden *farm* Manggala dikawinkan pada umur minimal 14 bulan dengan kisaran bobot badan 300-350 kg. Target PBBH untuk sapi dara di BBPTU-HPT Baturraden *farm* Manggala adalah 0-5 kg/e/h – 0,7 kg/e/h. Pemeliharaan sapi dara di *farm* Manggala mulai dari lepas sapih hingga sapi tersebut bunting 7 bulan. Pakan yang diberikan pada sapi dara di BPPTU-HPT Baturraden *farm* Manggala terdiri dari hijauan dan konsentrat. Rumput yang diberikan adalah king grass dan odot. Sedangkan *legume* yang diberikan adalah indigofera. Jumlah pemberian rumput yang diberikan sebanyak 25 kg/e/h dan pemberian *legume* sebanyak 5 kg/e/h. Jumlah pemberian konsentrat sebanyak 3,5 kg/e/h dengan merk *Nufeed Lacto Heifer*. Perkawinan pertama pada dara di BBPTU-HPT Baturraden dilakukan pada umur minimal 14 bulan dengan bobot badan 300-350 kg. Rataan *Service Per Conception* sapi dara di BBPTU-HPT Baturraden adalah 1,5.

Sapi induk kering adalah sapi yang tidak diperah sama sekali sejak umur kebuntingan 7 bulan sampai akhir kebuntingan. Program pengeringan dilakukan selama 18 hari dengan metode pemerahan berselang. Selama program pengeringan sapi tidak diberi konsentrat sama sekali. Ketika program pengeringan dinyatakan berhasil maka dilanjutkan dengan *dry cow therapy* dengan cara injeksi antibiotik pada *intra mammae* ke setiap puting. Hijauan yang diberikan untuk induk kering adalah rumput raja dengan jumlah pemberian sebanyak 60 kg/e/h. Pemberian konsentrat diberikan 2 hari setelah proses pengeringan dikatakan berhasil dengan jumlah pemberian sebanyak 4,1 kg/e/h. Kemudian konsentrat ditambah sebanyak 6,8 kg/e/h pada kebuntingan umur 8 bulan. Konsentrat yang diberikan yaitu *Royal Feed*.

Kata kunci : BBPTU-HPT Baturraden, Pemeliharaan Dara, Pemeliharaan Induk Kering